

## Mengeksplorasi Potensi Kegiatan BUMDes Bagi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Labuhan Aji Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa

Subhan Purwadinata<sup>a\*</sup>, Nadia Nuril Ferdaus<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Universitas Mataram, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 30-10-2025

Revised : 20-11-2025

Accepted : 24-11-2025

**Keywords:** Respon of Community, Smelter, West Sumbawa Regency

**Kata Kunci:** Kabupaten Sumbawa Barat, Respon Masyarakat, Smelter

Corresponding Author:  
[123adinata@gmail.com](mailto:123adinata@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This study aims to explore the potential of Village-Owned Enterprises (BUMDes) activities in increasing the income of the community in Labuhan Aji Village, Tarano Subdistrict, Sumbawa Regency. The focus of this research is to identify the types of activities carried out by BUMDes, their contribution to community welfare, and the challenges faced in managing village enterprises. The study employs a qualitative approach with a descriptive method, using in-depth interviews with BUMDes management, village officials, and community members involved in village economic activities. The findings indicate that BUMDes in Labuhan Aji Village operates several promising business units, including culinary businesses, service provision, and local product trading, which contribute positively to increasing community income. However, the development of BUMDes still faces obstacles such as limited capital, suboptimal business management, and uneven product promotion. This study concludes that optimizing the role of BUMDes through improved managerial capacity, financial support, and effective marketing strategies can be key to enhancing the welfare of the village community.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Labuhan Aji, Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa. Fokus penelitian ini untuk mengetahui jenis kegiatan yang dijalankan BUMDes, kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat, serta hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha desa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui wawancara mendalam dengan pengurus BUMDes, perangkat desa, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ekonomi desa. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa BUMDes Desa Labuhan Aji memiliki beberapa unit usaha potensial, antara lain usaha kuliner, penyediaan jasa, dan perdagangan produk lokal, yang berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, pengembangan BUMDes masih menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, manajemen usaha yang belum optimal, serta promosi produk yang belum merata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi peran BUMDes melalui peningkatan kapasitas manajerial, dukungan modal, dan strategi pemasaran yang efektif dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan ekonomi pedesaan di Indonesia. Salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah melalui pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai wadah pengelolaan potensi ekonomi lokal. BUMDes berperan penting dalam menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengoptimalkan sumber daya yang ada di desa.

Desa Labuhan Aji, Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa, memiliki berbagai potensi ekonomi lokal, seperti produk kuliner, jasa, dan perdagangan hasil lokal yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Kehadiran BUMDes di desa ini diharapkan mampu mengelola potensi tersebut secara sistematis sehingga memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi masyarakat. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan BUMDes masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan modal, manajemen usaha yang belum optimal, serta promosi produk yang kurang merata.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi jenis kegiatan BUMDes yang dijalankan, kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat, serta kendala yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi pengembangan BUMDes agar dapat lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan demikian, penelitian ini sekaligus berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal dan pembangunan berkelanjutan di Desa Labuhan Aji.

Pembangunan desa di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan potensi lokal. Desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang memiliki keunikan sumber daya alam, sosial, budaya, dan ekonomi. Oleh karena itu, strategi pembangunan desa harus mampu memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal agar memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes dibentuk sebagai lembaga usaha yang dimiliki, dikelola, dan dikembangkan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan pendapatan desa serta kesejahteraan warganya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015, BUMDes memiliki fungsi strategis dalam mengoptimalkan potensi ekonomi desa, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal. Keberadaan BUMDes bukan hanya sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, memperkuat kemandirian desa, dan mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.

Desa Labuhan Aji, Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa, memiliki potensi ekonomi yang cukup beragam. Sektor kuliner lokal, perdagangan produk hasil pertanian, jasa, serta kerajinan tradisional merupakan aset yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui BUMDes. Meskipun potensi tersebut menjanjikan, pengelolaan ekonomi desa secara mandiri masih menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah keterbatasan modal yang menjadi penghambat utama pengembangan unit usaha BUMDes. Selain itu, kapasitas manajerial pengurus BUMDes seringkali belum memadai untuk mengelola unit usaha secara profesional, sehingga produktivitas dan efektivitas operasional BUMDes menjadi terbatas.

Selain kendala internal, BUMDes juga menghadapi tantangan eksternal, seperti kurangnya dukungan promosi dan akses pasar yang terbatas. Produk-produk lokal yang dihasilkan BUMDes belum banyak dikenal di luar wilayah desa, sehingga potensi peningkatan pendapatan masyarakat belum optimal. Padahal, pengembangan usaha yang berbasis potensi lokal tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan, tetapi juga dapat memperkuat identitas desa dan memberdayakan masyarakat secara luas. Integrasi strategi pemasaran, inovasi produk, dan pemberdayaan masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan keberlanjutan usaha desa.

Peningkatan kapasitas pengelolaan BUMDes menjadi salah satu kunci keberhasilan. Hal ini mencakup penguatan kompetensi manajerial, pelatihan pengembangan usaha, peningkatan literasi keuangan, serta strategi pemasaran yang efektif. Dukungan pemerintah desa maupun pihak terkait lainnya sangat diperlukan untuk memastikan BUMDes dapat beroperasi secara optimal. Dengan dukungan yang tepat, BUMDes tidak hanya dapat menjadi penggerak ekonomi desa, tetapi juga menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi kegiatan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Labuhan Aji. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi jenis usaha yang dijalankan, kontribusi ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat, serta hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas BUMDes dan

menjadi dasar rekomendasi strategis untuk pengembangan ekonomi desa di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan pencapaian kemandirian desa secara berkelanjutan.

Secara lebih luas, pengembangan BUMDes juga memiliki implikasi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Kabupaten Sumbawa, sebagai salah satu wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, memiliki potensi ekonomi desa yang signifikan namun belum sepenuhnya dimanfaatkan. Optimalisasi BUMDes di berbagai desa dapat menjadi instrumen untuk memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan per kapita, serta menurunkan tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini relevan dalam konteks penguatan ekonomi desa sebagai bagian integral dari pembangunan daerah secara menyeluruh.

## **METODE**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokusnya adalah untuk menggambarkan secara mendalam kondisi yang diteliti, khususnya terkait dengan optimalisasi BUMDes desa labuhan Aji Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa NTB.

### **Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah berarti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan selaku instrumen utama sekaligus pengumpul informasi. Meskipun alat bantu seperti wawancara dan observasi yang digunakan hanya sebagai pendukung dan tidak menggantikan peran peneliti sebagai instrument utama. Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena harus berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang terlibat dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi informasi yang berkaitan dengan BUMDes desa labuhan Aji Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa NTB.

### **Sumber Data Penelitian**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan tipe informasi yang digabungkan dengan cara langsung dari sumber kuncinya. Diamati dari definisinya, informasi pokok merupakan informasi dasar ataupun penting yang dipakai dalam penelitian. Informasi pokok merupakan tipe informasi yang digabungkan dengan cara langsung dari pangkal kuncinya semacam lewat tanya jawab, survey, penelitian, serta serupanya. (*sumber: dqlab.id*)

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan bermacam informasi yang sudah terdapat lebih dahulu, dipakai periset buat memenuhi informasi. informasi inferior ialah bermacam data yang

sudah terdapat lebih dahulu serta dengan terencana digabungkan oleh periset yang dipakai buat memenuhi keinginan informasi riset. Informasi inferior dapat digabungkan lewat bermacam pangkal semacam buku, web, ataupun akta penguasa. (*sumber: dqlab.id*)

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Menurut Basrowi dan Suwandi dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, observasi didefinisikan sebagai metode pencatatan sistematis mengenai perilaku dengan cara mengamati individu atau kelompok yang sedang diteliti secara langsung. Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian di lokasi terjadinya peristiwa, yang bisa meliputi perilaku manusia, fenomena, atau proses perubahan.

### **2. Wawancara**

Menurut Nazir (1988), wawancara merupakan cara pengumpulan data buat tujuan penelitian lewat tahap pertanyaan jawab dengan cara langsung antara pewawancara serta responden memakai perlengkapan yang diucap bimbingan tanya jawab (*interview guide*). Tanya jawab merupakan metode pengumpulan informasi yang mengaitkan komunikasi langsung dengan responden ataupun informan buat mendapatkan data dengan cara langsung.

### **3. Dokumentasi**

Dengan dokumentasi, peneliti dapat menggunakan sumber-sumber yang telah terdapat buat mensupport anggapan mereka dan mendapatkan uraian yang lebih mendalam mengenai poin penelitian, tanpa wajib melaksanakan pengumpulan informasi dengan cara langsung lewat observasi atau wawancara.

## **Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian merupakan analisa deskriptif kualitatif dengan bersumber pada bentuk analisa interaktif. Analisa informasi yang dipakai oleh peneliti ialah dengan metode mengungkap fenomena BUMDes desa labuhan Aji Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa NTB.

Apakah telah cocok ataupun belum cocok, setelah itu dianalisis pelaksanaannya alhasil bisa ditarik kesimpulan. Ada pula cara dalam analisa informasi ialah:

- 1) Pengumpulan Informasi,
- 2) Pengurangan Informasi,
- 3) Penyajian Informasi, serta
- 4) Pencabutan kesimpulan.

## **Pengecekan Validitas Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data yang utama adalah percobaan

integritas informasi. Oleh sebab itu, pengesahan penemuan dalam penelitian ini dicoba lewat kenaikan intensitas serta triangulasi (Sugiyono, 2019).

### **Tahap-tahap Penelitian**

**Tahap-tahap penelitian kualitatif (Moleong, 2014) terdiri dari:**

1. Langkah pralapanan. Dalam aktivitas pra lapangan periset merumuskan permasalahan yang mau diulas, peneliti memastikan tempat guna riset serta mengutip posisi riset di Kabupaten Sumbawa NTB
2. Langkah cara penerapan lapangan ialah langkah yang mencakup pengumpulan informasi serta langkah kategorisasi informasi.
3. Langkah analisa informasi. Langkah ini ialah dari analisa informasi yang didapat dari informan cocok dengan kesimpulan permasalahan yang sudah disusun dengan cara analitis.
4. Langkah kesimpulan. Langkah ini ialah langkah buat menarik kesimpulan informasi yang telah dianalisis dari informan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini akan melihat peran dari lembaga ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sudah mulai menyebar di berbagai daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat di Kabupaten Sumbawa sudah ada beberapa desa yang memiliki BUMDes, seperti di Desa Labuhan aji Kecamatan Tarano yang sudah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Labuhan Aji” yang bergerak pada pengelolaan kekayaan Desa Labuhan aji.

#### **Kegiatan BUMDes Desa Labuhan Aji Kecamatan Tarano**

Adapun jenis kegiatan BUMDes yang diberikan kepada masyarakat Labuhan Aji Kecamatan Tarano adalah (1) kredit, dan (2) Tabungan. Untuk kredit ada program yang sering dikenal dengan nama Sistem Usaha Tani (SUTA) yaitu kredit tanpa angsuran dalam jangka waktu pinjaman 4 bulan, bunga flat mencapai 2% per bulan, provisi 2% dan maksimal pinjaman adalah Rp.5.000.000. Di samping program usahatani ada juga program lain yaitu Usaha Ekonomi Produktif (UEF) yang kreditnya bisa diangsur dalam jangka waktu maksimal 24 bulan, dengan bunga pinjaman flat mencapai 2% per bulan, dan provisi 2%, dengan maksimal pinjaman Rp.20.000.000 (saat ini pinjaman masyarakat mencapai 93%).

Pada tabungan yang diterima oleh BUMDes Desa Labuhan Aji Kecamatan Tarano terdapat dua jenis tabungan yaitu Tabungan Jambu Mandiri (TAJAMA) dan Tabungan Anak Sekolah (TANASSE). Kemudian, untuk syarat pengajuan kredit di BUMDes tersebut adalah (1) warga Desa Labuhan Aji, (2) usia di atas 17 tahun, (3) memiliki KTP Setempat, (4) mengajukan surat permohonan, (5) tidak memiliki tunggakan sebelumnya,

(6) bersedia di survey, (7) surat perjanjian hutang, dan (8) memiliki jaminan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan responden di lapangan bahwa sejarah berdirinya BUMDes tidak terlepas dari partisipasi dan kebutuhan seluruh masyarakat Desa Labuhan Aji Kecamatan Tarano. Pendirian inilah yang menjadi cikal bakal BUMDes setelah ada pergantian nama setelah UPKD “Sukses” di tahun 1999-2008. Perjalanan dari pendirian ini yang membuat peneliti menggali tentang bagaimana masyarakat desa menghadiri proses pendirian BUMDes tersebut. Dari beberapa pernyataan dan jawaban yang diberikan oleh beberapa responden yang mengatakan:

*Bahwa pada awalnya pendirian UPKD atas inisiatif masyarakat desa melalui musyawarah desa yang didirikan atas dasar peraturan desa (Perdes) Labuhan Aji No. 3 Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009, dari UPKD “Sukses” ke BUMDes Labuhan Aji (perubahan tata kelola) pada tahun 2009 dengan izin operasional SK Bupati No.1185 tahun 2009 (W/S/M-BUMDes-Labuhan Aji/29/8/2014/10.00 Wita di Ruang Kantor BUMDes).*

Pernyataan dan jawaban di atas didukung oleh hasil wawancara yang mengatakan bahwa:

*Memang betul dalam pendirian proses UPKD “Sukses” dan diganti dengan BUMDes Labuhan Aji, ada peran dan partisipasi masyarakat dalam mengambil bagian untuk memutuskan mulai dari proses sampai pada pengambilan keputusan (W/N.B/BP-BUMDes-Labuhan Aji/29/8/2014/ 10.15 Wita di Ruang Kantor Desa).*

Sehingga peneliti melakukan dan memastikan jawaban berikutnya pada salah satu masyarakat dengan berpegang pada hasil observasi dan dokumentasi yang mengatakan bahwa:

*Dalam proses pendirian itu, kami diundang secara resmi oleh pihak desa dan pemerintah untuk merespon dan memberikan tanggapan terhadap apa yang diputuskan ke depan dalam mewujudkan visi misi BUMDes Labuhan Aji yang kami harapkan (W/K/UEP-BUMDES Labuhan Aji/29/8/2014/12.00 Wita di Rumah).*

Begitupun juga apa yang dikemukakan oleh salah satu petani yang memanfaatkan program sistem usaha tani yang mengatakan bahwa:

*Di dalam pendirian itu, semua pihak masyarakat termasuk tokoh agama, stakeholder di undang untuk menghadiri pertemuan bagaimana proses pendirian dari BUMDes tersebut (W/Am/PetaniSUTA/29/8/2014/15.00 Wita di Rumah).*

Dari data di atas, peneliti dapat simpulkan bahwa keberadaan pendirian BUMDes Labuhan Aji Desa Labuhan Aji dalam operasionalnya masih menggunakan rumah salah

satu warga sebagai sekretariat kantornya karena untuk sekretariat pribadi belum dimiliki. Kantor ini dijadikan sebagai tempat dalam menjalankan program-program yang dimilikinya baik berupa pinjaman kredit maupun berupa tabungan bagi masyarakat. Kemudian peneliti menggali kembali tentang apakah setiap masyarakat mempunyai peluang yang sama dalam mendapatkan dana sosial yaitu pinjaman kredit dari BUMDes Labuhan Aji Desa Labuhan Aji Kecamatan Tarano. Salah satu dari mereka mengatakan bahwa:

*Ya, masyarakat mempunyai peluang yang sama dalam mendapatkan pinjaman kredit, namun kita harus mengetahui apakah anggota tersebut mempunyai pinjaman di tempat lain atau tidak. Hal ini bisa dilakukan melalui survey oleh Petugas Pemutus Kredit (PPK) (W/S/M-BUMDes Labuhan Aji/30/8/2014/15.30 Wita di Ruangan BUMDes).*

Di tempat yang berbeda, peneliti mendapatkan pernyataan yang diberikan oleh pihak BUMDes Labuhan Aji yang mengatakan bahwa:

*Kami tidak memandang masyarakat itu ada hubungan keluarga atau tidak, yang penting mereka mengetahui keberadaan BUMDes Labuhan Aji untuk dimanfaatkan program pinjaman kredit dengan dua jenis program yaitu Sistem Usaha Tani dan usaha ekonomi produktif (W/Sa/BK/BUMDes Labuhan Aji /30/8/2014/16.00 Wita di Ruangan BUMDes).*

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa program-program yang diselenggarakan sampai saat ini berupa sistem usaha tani yang diperuntukkan bagi petani yang pembayarannya 4 bulan sekali, sedangkan program usaha ekonomi produktif bagi nasabah nelayan dan pedagang yang pembayarannya dilakukan setiap bulan. Di samping program kredit, juga ada program tabungan yaitu tabungan anak sekolah dan tabungan jambu mandiri. Dari jawaban yang diberikan oleh responden kepada peneliti tentang keberadaan, peluang yang sama terhadap masyarakat, sampai pada jenis program yang diselenggarakan oleh BUMDes Labuhan Aji Desa Labuhan Aji Kecamatan Tarano, maka peneliti mencari tahu tentang prosedur dalam mendapatkan pinjaman kredit baik bagi petani, nelayan, dan pedagang dengan mengacu pada data dokumentasi dan data observasi.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Dari beberapa jawaban yang diberikan, peneliti dapat simpulkan bahwa setiap nasabah yang mengalami kendala atau permasalahan dalam pembayaran kredit, maka pihak BUMDes Labuhan Aji membuat surat teguran pertama, kedua, dan ketiga dengan mengetahui kepala desa setempat. Setiap nasabah yang mencapai 3 kali teguran maka pihak BUMDes Labuhan Aji membuat sistem reskuduling (penjadwalan kemabali) atas sisa kredit dan bunga atas pinjaman tersebut. Kemudian peneliti menggali tentang jumlah

pinjaman dan meminjam di BUMDes Labuhan Aji, dan penggunaan pinjaman tersebut dialokasikan untuk kebutuhan yang bersifat pendekatan lebih kepada personal.

### **Saran**

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan temuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Perlu adanya perbaikan program usaha ekonomi produktif bagi nasabah nelayan dan pedagang yang pembayarannya dilakukan setiap bulan secara rutin dan kontinyu serta harus dilakukan evaluasi keberlanjutannya secara berkala, (2) Di samping program kredit, juga diharapkan adanya dibuka program tabungan yaitu tabungan anak sekolah dan tabungan jambu mandiri yang tersebar kepada semua anggota BUMDes dan dimanfaatkan secara produktif bagi peningkatan kesejahteraan anggota BUMDes, (3) Perlu dibukanya peluang yang sama terhadap masyarakat, sampai pada jenis program yang diselenggarakan oleh BUMDes Labuhan Aji Desa Labuhan Aji Kecamatan Tarano terhadap adanya prosedur dalam mendapatkan pinjaman kredit baik bagi petani, nelayan, dan pedagang secara produktif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Kabupaten Sumbawa dalam Angka 2021. Sumbawa: BPS Kabupaten Sumbawa.
- Departemen Dalam Negeri. (2015). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jakarta: Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2019). Pedoman Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jakarta: Kemendes PDPT.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Pemerintah Kabupaten Sumbawa. (2020). *Profil Desa Labuhan Aji, Kecamatan Tarano*. Sumbawa: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumbawa.
- Sari, R. P., & Putra, I. N. (2020). Pemberdayaan BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa*, 8(2), 45-56.
- Susilo Bambang Yudhoyono. (2011). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.